

**PENGEMBANGAN ALAT LATIHAN DRIBBLE MENGGUNAKAN MEDIA  
FOUR-WAY POLE PADA PERMAINAN BOLA BASKET**

***DRIBBLE TRAINING TOOL DEVELOPMENT USING MEDIA  
FOUR-WAY POLE IN BASKETBALL***

**Cahyo Jayanto<sup>1</sup>, Soedjatmiko<sup>2</sup>, Moch Senoadji Karjadi<sup>3</sup>, Purwono Sidik Permono<sup>4</sup>**

<sup>1234</sup>Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Universitas Negeri Semarang, Semarang, Indonesia.  
[cahyojayanto23@gmail.com](mailto:cahyojayanto23@gmail.com)

Received: 11 April 2022; Revised: 15 June 2022; Accepted: 30 June 2022

**Abstrak**

Minimnya alat bantu dalam menunjang latihan teknik dasar dribble bola basket. Tujuan penelitian ini adalah untuk: (1) Mengembangkan alat four-way pole sebagai alat bantu dalam latihan dribble (2) Mengetahui kelayakan produk alat four-way pole berdasarkan penilaian para validator (3) Mengetahui penggunaan alat four-way pole dalam latihan dribble. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan atau Research and Development (R&D) dengan 10 langkah. Pengembangan ini terlebih dahulu divalidasi oleh para ahli. Uji coba produk dilakukan dengan uji kelompok kecil 16 responden, dan uji kelompok besar 35 responden. Jenis pengumpulan data dengan instrumen berupa angket. Hasil dari penelitian pengembangan alat four-way pole sebagai alat bantu latihan teknik dribble pada permainan bola basket. Hasil dari para ahli 96,07% atau sangat baik, hasil dari uji coba skala kecil 95,5% atau sangat baik, hasil dari uji coba skala besar 95,42% atau sangat baik. Disimpulkan bahwa alat four-way pole dapat digunakan sebagai media latihan teknik dribble bola basket. Produk layak digunakan dan dilengkapi dengan panduan petunjuk penggunaan.

**Kata Kunci:** Pola *four-way*, Teknik *Dribble*, Bola Basket.

**Abstract**

*Lack of aids in supporting the practice of basic basketball dribble techniques. The purpose of this study is to: (1) Develop a four-way pole tool as an aid in dribble exercises (2) Knowing the feasibility of four-way pole tool products based on the assessment of validators (3) Knowing the use of four-way pole tools in dribble exercises. This research is a development research or Research and Development (R & D) with 10 steps. This development was first validated by experts. The product trial was conducted with a small group trial of 16 respondents, and a large group test of 35 respondents. The type of data collection with instruments in the form of questionnaires. The results of research on the development of four-way pole tools as a dribble technique training aid in basketball games. The results of the experts are 96.07% or very good, the results of the small-scale trials are 95.5% or very good, the results of large-scale trials are 95.42% or very good. It was concluded that the four-way pole tool can be used as a medium for basketball dribble technique practice. The product is worth using and comes with instructions for use.*

**Keywords:** *Four-way Pole, Dribble Technique, Basketball.*

**How To Cite:** Jayanto, C., Soedjatmiko., Karjadi, M. S., Permono, P. S. (2022). PENGEMBANGAN ALAT LATIHAN DRIBBLE MENGGUNAKAN MEDIA *FOUR-WAY POLE* PADA PERMAINAN BOLA BASKET. *Unnes Journal of Sport Sciences*, Volume 6 (2), 72-77.



Unnes Journal of Sport Sciences is an open access article under the [CC-BY-SA 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

## PENDAHULUAN

Perkembangan olahraga di negara Indonesia mulai mengalami peningkatan yang cukup tinggi, salah satunya yaitu olahraga bola basket. Hal tersebut dapat dilihat dari tingkat sekolah, universitas, maupun masyarakat yang memiliki perlombaan bolabasket cukup banyak. Di Indonesia memiliki liga profesional tertinggi yaitu Indonesia Basketball League sering disingkat IBL, dilihat dari liga tertinggi ini bisa menjadi gambaran bagaimana kualitas bolabasket di Indonesia dimana hampir setiap tahun pasti ada tim baru yang bergabung sehingga jumlah pertandingan akan semakin lebih banyak.

Olahraga bola basket adalah olahraga yang dimainkan secara tim membutuhkan komunikasi serta kerjasama yang baik didalamnya dan tingkat penguasaan teknik maupun taktik dasar bola basket menjadi salah satu kunci utama bagi setiap individu pemain. Menurut Dedy Sumiyarsono (2002:12) mengemukakan teknik dasar dalam permainan bola basket adalah sebagai berikut: a.) cara memegang bola, b.) lemparan, c.) menembak, d.) menggiring, dan e.) memoros. Menurut Jon Oliver (2007:21), bahwa menggiring bola yang baik di samping harus bisa dengan tangan kanan dan kiri juga dipengaruhi oleh kecepatan dan kelincahan dalam merubah arah tanpa harus melihat bola.

Menurut Adang Suherman (2009:56), olahraga prestasi adalah olahraga yang membina dan mengembangkan olahragawan secara terencana, berjenjang, dan berkelanjutan melalui kompetisi untuk mencapai prestasi dengan dukungan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK). UU No 3 Tahun 2005 Pasal 20 ayat 3 menjelaskan bahwa "Olahraga prestasi dilaksanakan melalui proses pembinaan dan pengembangan secara terencana, berjenjang, dan berkelanjutan dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan". Maka untuk meningkatkan prestasi olahraga tidak hanya melatih kemampuan teknik dasar, tapi seorang pemain harus mampu memaksimalkan kemampuan diri dalam memanfaatkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang sangat pesat. Sekarang dalam latihan teknik dasar bolabasket sudah banyak memanfaatkan alat dan teknologi untuk mendukung proses latihan.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan selama ini, sangat sedikit aplikasi dan alat bantu dalam melakukan latihan dribble dalam bola basket di Indonesia. Sehingga membuat seorang pemain merasa bosan dan kurang bersemangat dalam melakukan teknik dribble. Peneliti bermaksud untuk mengembangkan alat untuk latihan dribble dengan menggunakan four-way pole yang akan membantu dalam proses latihan dribble, dengan menguji cobakan penelitian alat four way-pole, dan menguji cobakan kelayakan alat tersebut sebagai salah satu alat dalam proses membantu latihan dribble yang lebih bervariasi.

Pemanfaatan alat modifikasi ini diharapkan bisa digunakan oleh pelatih dalam memberikan materi yang akan diberikan ke pemain untuk mencapai prestasi puncak dan mampu digunakan secara maksimal. Dalam permasalahan ini, peneliti melakukan pengembangan terhadap alat yang sudah ada dengan memodifikasi untuk digunakan pada saat latihan dribble bola basket supaya lebih banyak variasi latihan dribble.

## METODE

Penelitian dan pengembangan atau *Research and Development (R&D)* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Menurut Sugiyono (2015: 409), langkah-langkah penelitian dan pengembangan terdiri dari 10 langkah sebagai berikut: (1) Potensi dan masalah, (2) Pengumpulan data, (3) Desain produk, (4) Validasi desain, (5) Revisi desain, (6) Ujicoba produk, (7) Revisi produk, (8) Ujicoba pemakaian, (9) Revisi produk, dan (10) Produksi masal.

Pengumpulan informasi berupa permasalahan melalui observasi, praktisi, dan mengamati

potensi permasalahan yang ada. Pengumpulan informasi dari pihak teknisi maupun praktisi, dengan mencari referensi dan data yang berkaitan dengan dengan alat dribble sebagai kajian pustaka. Mencari saran dan pernyataan dari dosen tentang alat tersebut dan pembuatannya. Setelah melakukan pengumpulan informasi dari masalah masalah yang ada, peneliti merancang sebuah desain produk yang sesuai dengan potensi dan masalah. Merumuskan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian pengembangan alat dengan memperkirakan waktu dan tenaga yang digunakan dalam penelitian, memperkirakan dana yang akan dipakai untuk penelitian, dan merencanakan uji kelayakan alat. Setelah tahap desain produk selesai maka selanjutnya dilakukan uji validasi produk alat untuk latihan teknik dribble bolabasket yang dikembangkan akan dinilai dan diberi masukan oleh dua ahli, yaitu:

1. Ahli Media

Ahli media akan menilai dari aspek, yaitu: aspek fisik, desain, dan penggunaan. Penilaian diharapkan dapat mengetahui kualitas pada alat tersebut.

2. Ahli Materi

Ahli materi akan menilai dari aspek fisik dan aspek penggunaan. Penilaian ini diharapkan dapat mengetahui kualitas dan kebenaran materi tentang teknik dribble bolabasket dengan menggunakan alat tersebut.

Desain ujicoba produk digunakan sebagai percobaan untuk mendapatkan timbal balik dari pengguna tentang kualitas produk yang dikembangkan. Ujicoba produk pengembangan dilaksanakan dalam dua tahap, yaitu:

1. Uji Coba 1

Pada tahapan ini, penelitian menggunakan uji coba kelompok kecil. Dengan melibatkan 11 responden dari klub AKJ Basketball untuk kelompok SMP yaitu 2 pelatih dan 14 pemain.

2. Uji Coba 2 atau Uji Coba Pemakaian

Pada tahapan ini, peneliti menggunakan uji coba kelompok besar. Dengan melibatkan 35 responden dari ekstrakurikuler bola basket SMP N 4 Demak yaitu 1 pelatih dan 34 pemain.

Teknik analisis data merupakan cara untuk mengetahui hasil penelitian yang dilakukan. Analisis data mencakup seluruh kegiatan mengklarifikasi, menganalisa, memakai dan menarik kesimpulan dari semua data yang terkumpul dalam tindakan. Setelah data terkumpul, maka data tersebut akan diolah. Jenis data yang didapat adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif didapat dari hasil komentar dan saran para ahli yaitu ahli media, ahli materi, dan pelatih. Sementara data kuantitatif diperoleh dari hasil angket kuesioner kelayakan dari pengembangan alat four-way pole sebagai media alat latihan teknik dribble bolabasket.

Data pengembangan alat four-way pole ini berupa data kualitatif yang digunakan untuk mengetahui kualitas dari pengembangan alat four-way pole berdasarkan skala likert yang dikonversikan nilai skala 5.

Tabel 3.4 Ketentuan Pemberian Skor

Kategori	Skor
Sangat Baik	5
Baik	4
Cukup Baik	3
Kurang Baik	2
Sangat Kurang Baik	1

Sumber: Sugiyono (2015:167)

Adapun rumus perhitungan kelayakan menurut Sugiyono (2013:559), adalah sebagai berikut:

$$\text{Rumus: } \frac{SH}{SK}$$

Keterangan:

SH = Skor Hitung

SK = Skor Kriteria atau Skor Ideal

Hasil perhitungan data selanjutnya dibuat dalam bentuk persentase dengan dikalikan 100%. Setelah diperoleh persentase dengan rumus tersebut, selanjutnya kelayakan media pengembangan alat four-way pole dalam penelitian pengembangan ini digolongkan dalam lima kategori kelayakan dengan menggunakan skala sebagai.

Tabel 3.5 Klasifikasi Presentase

Presentase	Klasifikasi	Makna
0-20%	Tidak Baik	Dibuang
20,1-40%	Kurang Baik	Diperbaiki
40,1-70%	Cukup Baik	Digunakan (bersyarat)
70,1-90%	Baik	Digunakan
90,1-100%	Sangat Baik	Digunakan

Sumber: Anas Sudijono (2015:43)

Untuk mengetahui kualitas dari produk alat yang dikembangkan layak atau tidak, maka peneliti menggunakan kriteria minimal penilaian yang termasuk kategori "Baik". Jika Penelitian alat minimal mendapatkan nilai "Baik", maka yang dikembangkan "Layak" digunakan sebagai alat bantu dalam latihan dribble dalam permainan bola basket.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Data hasil validasi produk yang dilakukan oleh ahli itu dengan dua tahap, dimana tahap pertama itu menjadi acuan pertama mengenai alat, bagaimana alat itu sudah baik atau tidak, sedangkan untuk tahap kedua itu menjadi hasil akhir dari penilaian para ahli.

Data Hasil Penilaian Ahli Media dan Materi

No	Nama Ahli Media dan Materi	Skor Mak Presentase (%)	Presentase (%)	Kategori
1.	Haris Kurnianto, S.Pd., M.Or.	100	96	Sangat Baik / Digunakan
2.	Endra Sulistiya	100	94,44	Sangat Baik / Digunakan
3.	Gema Arief Wicaksana	100	97,78	Sangat Baik / Digunakan
	<b>Skor Total</b>	300	288,22	
	<b>Presentase Total (%)</b>		96,07	Sangat Baik / Digunakan

Data hasil validasi oleh ahli media dan materi tahap 2 memiliki presentase total 96,07% yang termasuk dalam kategori sangat baik / digunakan. Alat ini sehingga dapat dinyatakan "Layak" menurut para ahli.

Revisi desain dilakukan berdasarkan saran dan masukan dari para validator.

Pengembangan alat ini perlu adanya revisi untuk mengganti holder hp supaya bisa melihat seluruh tubuh pemain ketika melakukan gerakan. Tempat holder hp direvisi yang awalnya memiliki ulir untuk holder hp, di minta untuk dihilangkan.

No	Aspek Yang Dinilai	Skor Yang Diperoleh	Skor Maksimal	Presentase (%)	Kategori
1.	Fisik	689	720	95,69	Sangat Baik / Digunakan
2.	Desain	224	240	93,3	Sangat Baik / Digunakan
3.	Penggunaan	615	640	96,09	Sangat Baik / Digunakan
	<b>Total Skor</b>	1528	1600	95,5	Sangat Baik / Digunakan

Hasil data uji coba skala besar yang dihasilkan diatas menunjukkan angket yang telah diisi oleh pelatih dan pemain dimana telah melakukan latihan menggunakan alat tersebut, pada penelitian skala besar ini diperoleh hasil dari segi aspek fisik sebesar 95,69% dengan kategori sangat baik, dari segi aspek desain sebesar 93,3% dengan kategori baik, dan dari segi aspek penggunaan sebesar 96,09% dengan kategori sangat baik. Sehingga total dari semua aspek sebesar 95,5% dengan kategori sangat baik, jadi dalam penilaian uji coba skala besar alat *four-way pole* layak digunakan dan layak untuk digunakan.

Revisi Produk ini dilakukan setelah uji coba skala kecil yang dilakukan di AKJ Basketball berdasarkan saran pelatih. Revisi pada pengembangan ini dimana alat untuk penghalang diberi warna yang cerah, sehingga pemain bisa lebih jelas untuk melihatnya.

No	Aspek Yang Dinilai	Skor Yang Diperoleh	Skor Maksimal	Presentase (%)	Kategori
1.	Fisik	1504	1575	95,49	Sangat Baik / Digunakan
2.	Desain	495	525	94,28	Sangat Baik / Digunakan
3.	Penggunaan	1341	1400	95,78	Sangat Baik / Digunakan
	<b>Total Skor</b>	3340	3500	95,42	Sangat Baik / Digunakan

Hasil data uji coba skala besar yang dihasilkan diatas menunjukkan angket yang telah diisi oleh pelatih dan pemain dimana telah melakukan latihan menggunakan alat tersebut, pada penelitian skala besar ini diperoleh hasil dari segi aspek fisik sebesar 95,49% dengan kategori sangat baik, dari segi aspek desain sebesar 94,28% dengan kategori baik, dan dari segi aspek penggunaan sebesar 95,78% dengan kategori sangat baik. Sehingga total dari semua aspek sebesar 95,42% dengan kategori sangat baik, jadi dalam penilaian uji coba skala besar alat *four-way pole* layak digunakan dan layak untuk digunakan dan di perbanyak alatnya.

## SIMPULAN

Hasil dari penelitian pengembangan alat *four-way pole* sebagai alat bantu latihan teknik *dribble* pada permainan bola basket di AKJ Basketball dan ekstrakurikuler bola basket di SMP N 4 Demak, hasil dari para ahli 96,07% dengan kategori sangat baik, hasil dari uji coba skala kecil 95,5% dengan kategori sangat baik, hasil dari uji coba skala besar 95,42% dengan kategori sangat baik, setelah mengetahui hasil dari uji coba skala kecil dengan skala besar maka dapat dikatakan bahwa pengembangan alat *four-way pole* sebagai media alat latihan teknik *dribble* bola basket dianggap layak untuk digunakan. Alat *four-way pole* dapat membantu pemain dan pelatih dalam latihan teknik *dribble* dengan memberikan variasi latihan yang banyak sesuai kebutuhan, alat dapat memberikan variasi latihan dengan kombinasi bentuk latihan yang beragam, penggunaan alat ini dapat dilakukan dimana saja dan dilakukan secara mandiri. Produk layak digunakan dari aspek fisik, desain, dan penggunaan baik ketahanan maupun kepraktisan alat tersebut, terhadap lapangan, cuaca, dan lemparan bola. Produk alat telah dilengkapi dengan panduan petunjuk penggunaan yang telah disusun oleh peneliti dan tim koreksi (ahli media dan ahli materi).

## DAFTAR PUSTAKA

- Danny Kosasih. (2008). Fundamental Basketball First Step to Win. Semarang: CV. Elwas Offset.
- Deddy Sumiyarsono. (2002). Keterampilan Bola Basket. Yogyakarta: FIK UNY.
- FIBA. (2020). Official Basketball Rules 2020. Switzerland.
- Krause, dkk., (2008). Basketball Skills and Drills. 3rd ed; United States: Human Kinetics
- Oliver, Jon. (2007). Dasar-Dasar Bolabasket. Bandung: Pakar Raya.
- Sudijono, Anas. (2008). Statistik Pendidikan. Jakarta: PTrajagrafindo Persada.
- Sugiyono, 2013, Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Dan Pengembangan. Bandung: Alfabeta.
- Suherman, Adang. (2009). Olahraga Prestasi. Jakarta: Mutiara Sumber Widya.
- Sutisna, E. (2019). Pengembangan Alat Rebounder Sebagai Media Pelatihan Teknik Dasar Sepakbola. Yogyakarta: FIK UNY.
- Undang-undang RI No 3 Tahun 2005. Tentang Sistem Keolahragaan Nasional. Kementrian Negara Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia.
- Wissel, Hal. (2012). Basketball: Steps to Success. 3rd ed; United States: Human Kinetics